BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang sudah lama dibudidayakan dan memiliki nilai ekonomis yang lumayan tinggi. Kopi mengandung lebih dari 500 senyawa kimia lainnya, salah satu diantaranya adalah Kafestol. Kafestol adalah konstituen utama dari reaksi penyabunan minyak kopi yaitu sekitar 0,2-0,6% dari bobot kopi. Zat ini bersifat anti kanker dan zat yang dapat mencegah kerusakan hati. Perbedaan hasil diperoleh bila zat kafestol ini dikonsumsi dalam jumlah tinggi. Kafestol yang dikonsumsi dalam jumlah berlebihan dapat meningkatkan asam lemak bebasdan Kolesterol dalam darah yang dapat menimbulkan endapan-endapan lemak dan plak yang menempel dan menyumbat dinding arteri (Marhaenanto et al., 2015)

Kopi juga termasuk kedalam minuman yang paling banyak dikomsumsi di dunia. Bagi pecinta kopi, meminum kopi memang memiliki sensasi yang baik bagi para pencinta kopi dikarenakan sudah mengkonsumsi kopi dari lama. Ditambah lagi pada era sekarang ini kopi sangat mudah di dapatkan dikarenakansekarang sudah banyak yang menjual kopi instan yang didalamnya sudah berisitambahan gula pada kemasanya.

Seseorang ingin mengonsumsi kopi karena cita rasa yang khas, aroma, danjenis kopi yang mereka suka, alasan lain dalam mengonsumsi kopi adalah sebagai sarana pergaulan bersama teman dan mengunggah inspirasi. Kebiasaan mengkonsumsi kopi di masyarakat sudah sangat melekat. Konsumsi Kopi

Nasional tahun 2016-2021 dari Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian pada Kementrian Pertanian ditunjukan bahwa konsumsi kopi nasional tahun 2016 mencapai 250 ribu ton dan tumbuh sebesar 10,54% menjadi 276 ribu ton. (Oxtoby, 2016). Konsumsi kopi masyarakat Indonesia per kapita pada tahun 2013sekitar 1,03 ilogram per tahun dan Indonesiapada tahun 2013merupakan negara penghasil kopi ketiga terbesar di dunia setelah Brazil dan Vietnam (Darmayani, 2018).

Kopi memang baik bagi kesehatan tetapi jika dokonsumsi secara berlebihan dapat merusak kesehatan jika kopi di konsumsi secara berlebihan bisa mengakibatkan efek samping yang berbahaya bagi kesehatan contohnya adalah memicu gangguan pencernaan, menigkatkan resiko terkena osteoporosis dan Disisi lain kopi sering dikaitkan dengan sejumlah faktor risiko penyakit jantungkoroner, termasuk meningkatkan tekanan darah dan kadar kolesterol total darahkarena kopi mempunyai kandungan Kafestol dan jika Kafestol ini dikonsumsi dalam jumlah berlebihan dapat meningkatkan asam lemak bebas dan kolesteroldalam darah yang dapat menimbulkan endapan-endapan lemak dan plak yang menempel dan menyumbat dinding arteri (Bistara & Kartini, 2018).

Kolesterol Total merupakan substansi seperti lilin yang berwarna putih yang dapat dijumpai didalam tubuh. Kolesterol jahat atau *Low Density Lipopirotein* (LDL) juga termasuk dalam salah satu macam lemak tersebut. Kolesterol Totalbisa kita temui dimana-mana di seluruh sel dan jaringan tubuh. Kolesterol Totalberedar melewati semua pembuluh darah. Kebanyakan Kolesterol Total dalamdarah bisa menempel pada dinding pembuluh darah, tertimbun, menimbulkan kerak dan bisa menyumbat pembuluh darah (Dr. Vladimir, 1967).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maruni Wiwin Diarti, Iswari Pauzi, Siti Rif‘ah Sabariah (Bistara & Kartini, 2018) tentang “Kadar Kolesterol Total pada Peminum Kopi Tradisional di Dusun Sembung Daye Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat”, diperoleh hasil kadar kolesterol total normal pada peminum kopi tradisional di Dusun Sembung Daye Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat adalah 19,3%, kadar kolesterol total kurang dari normal adalah 4,8% dan kadar kolesterol total lebih dari normal adalah 75,9%.

Penelitian yang dilakukan oleh Strandhagen dan Thelle pada 121 orang sehat yang kemudian diberikan diet kopi yang telah disaring dengan merek sama sebanyak 600 ml/hari selama empat minggu menunjukkan peningkatan serum kolesterol totalsebesar 0,15–0,25 mmol/l. (Strandhagen dan Thelle, 2003Williams, dkk., 2010). Selain itu dilakukan oleh Maruni Wiwin Diarti, Iswari Pauzi, Siti Rif‘ah Sabariah (Bistara & Kartini, 2018). tentang “Kadar Kolesterol Total pada Peminum Kopi Tradisional di Dusun Sembung Daye Kecamatan Narmada Kabupaten LombokBarat”, diperoleh hasil kadar Kolesterol Total normal pada peminum kopi tradisional di Dusun Sembung Daye Kecamatan Narmada Kabupaten LombokBarat adalah 19,3%, kadar kolesterol total kurang dari normal adalah 4,8% dan kadar kolesterol total lebih dari normal adalah 75,9. Pada crossectional study yang dilakukan terhadap 77 orang laki-laki usia30-55 tahun yang mengonsumsi jenis kopi bubuk biasa dengan berbagai bahan tambahan menunjukkan hubungan positif peningkatan kadar apolipoprotein B, LDL kolesterol, dan kolesterol totalplasma dengan diet lebih dari dua cangkir kopi per hari. (Strandhagen dan Thelle, 2003 ; Williams, dkk., 2010).

Di Banjar Melaya Krajan Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana, penduduk daerah tersebut masih banyak yang mengonsumsi kopi tradisional yang dimana mereka menyebutnya dengan kopi hitam. Di Banjar Melaya Krajan pun kopi sudah menjadi keseharian bagi pecandunya bahkan kopi menjadi minuman awal untuk membuka hari mereka untuk beraktivitas dan tutup hari. Tidak heran bahkan ada yang mengkonsusmi kopi di malam hariuntuk menahan kantuk dikarenakan ada yang perlu diselesaikan agar mata tetapterjaga pada malam hari. Di Banjar Melaya Krajan sendiri pun kopi bukan lagidikonsumsi oleh kaum bapak saja tetapi saat ini bahkan di usia produktif pun yaitu 16-78 saat ini yang mengkonsumsi rata rata jangka waktu mengkonsumsikopi yaitu bisa sampai 25 tahun.

Terkait dengan latar belakang dan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Peminum Kopi Di Banjar Melaya Krajan Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana".

A. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan permasalah sebagai berikut Bagaimana "Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Peminum Kopi Di Banjar Melaya Krajan Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana?"

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kadar Kolesterol Total Pada

Peminum Kopi Di Banjar Melaya Krajan Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui karakteristik peminum kopi berdasarkan usia, aktivitas fisik, dan volume mengonsumsi kopi per hari Di Banjar Melaya Krajan Kecamatan Melaya

b. Untuk mengukur kadar Kolesterol Total pada peminum kopi yang ada Di Banjar Melaya Krajan Kecamatan Melaya

c. Untuk mengetahui kadar Kolesterol Total pada peminum kopi Di Banjar Melaya Krajan Kecamatan Melaya berdasarkan karakteristik usia,aktivitas fisik, dan jumlah volume mengonsumsi kopi per hari

C. Manfaat Peneleitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, dan pengetahuan tentang pemeriksaan kadar Kolesterol Total pada peminum Kopi di Masyarakat, dan khususnya kepada Peminum Kopi Di Banjar Melaya Krajan Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa sebagai informasi dan bermanfaat untuk masyarakat khususnya Peminum Kopi Di Banjar Melaya Krajan Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana agar bisa meminimalisir terjadinya peningkatan padakadar Kolesterol Total.